

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu metode ilmiah yang memproses data untuk menemukan pengetahuan. Data penelitian kuantitatif berupa angka dan dianalisis dengan menggunakan alat khusus.<sup>62</sup>

Data kuantitatif ini mengkaji data yang di peroleh secara deduktif. Tujuan dari pendekatan kuantitatif ini untuk mengkaji fenomena yang terjadi, menguji teori dan /mengetahui hubungan antara variabel satu dengan yang lain, membentuk fenomena dan memprakirakan hasilnya. Penelitian ini berfokus pada *workplace bullying* sebagai variabel bebas dan *turnover intention* sebagai variabel terikat.

#### B. Populasi dan sampel

##### 1. Populasi

Menurut Usman populasi dalam setiap penelitian harus disebutkan secara tersurat yaitu yang berkenaan dengan esarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang disebutkan secara tersurat yaitu yang berkenaan dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang dicakup.<sup>63</sup> Populasi dalam penelitian yaitu keseluruhan manusia, objek, atau benda yang memiliki sifat yang sama sebagai objek penelitian. Seluruh karyawan dari CV Kusuma Jaya yang berjumlah 45 orang merupakan populasi penelitian.

---

<sup>62</sup>D,Limas. Metodologi Penelitian (Science Methods, Metode Tradisiona dan Natural Setting, berikut Tehnik Pen/ulsannya. 2015 Yogyakarta

<sup>63</sup> Ali Muhson, 'Teknik Analisis Kuantitatif', *Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta*, 2006, 183–96.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Sampel juga dapat dirarikan sebagai sebagian dari pupolasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakterisitik yang dimiliki oleh suatu populasi yang akan diteliti. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis *Non Probability Sampling*. *Non Probability Sampling* jenis sampel ini tidak dipilih secara acak. Tidak semua unsur atau elemen populasi mempunyai kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi sampel. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono yang mengatakan bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.<sup>64</sup>

Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah seluruh karyawan dari CV Kusuma Jaya yang berjumlah 45 orang yang terdiri dari beberapa karyawan yang memiliki jabatan yang berbeda.

### **C. Pengumpulan Data dan Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pendektan kuantitatif, terdapat dua jenis sumber data yang digunakan, yaitu data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari objek penelitian. Data sekunder merupakan informasi tambahan yang diperoleh dari sumber lain. Peneliti perlu mengumpulkan data dengan teknik-teknik tertentu untuk memastikan

---

<sup>64</sup> Dr Sugiyono, 'Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D', *Bandung: Alfabeta*, 2010, 26–33.

kualitas data sebelum diuji dengan teori dan hipotesis. Untuk penelitian ini, data primer diperoleh dari karyawan CV Kusuma Jaya. Sedangkan data skunder diperoleh dari bagian pengawas di CV Kusuma Jaya.<sup>65</sup>

Teknik pengumpulan menggunakan skala atau kuesioner. Menurut Bahrn, Skala Likert merupakan skala pengukuran tentang pandangan, sikap atau opini individu maupun kelompok terkait fenomena sosial yang sedang terjadi. Skala ini terdiri dari pertanyaan positif yang diberi penilaian 4, 3, 2, dan 1, serta pertanyaan negatif dengan penilaian 1, 2, 3, dan 4.

Dalam penelitian ini, kuesioner dengan pertanyaan tertutup sebagai alat pengumpulan data dari responden dengan berbagai pertanyaan atau item yang disusun dengan tujuan untuk memahami hal-hal yang penting dalam variabel yang diteliti. Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperbaiki bagian-bagian yang mungkin tidak sesuai dalam pengambilan data.<sup>66</sup>

**Tabel 3.1**  
**Skor Item**

<b>Jawaban</b>	<b>Unfavorable</b>	<b>Favorable</b>
Sangat setuju	1	4
Setuju	2	3
Tidak setuju	3	2
Sangat tidak setuju	4	1

---

<sup>65</sup>M.Sangadji. Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian. 2010.

<sup>66</sup> Limas Dodi, Metodologi Penelitian (Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, berikut Tehnik Penulsaannya). Yogyakarta: Pustaka Ilmu

#### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebagai alat mengumpulkan, memproses, dan menganalisis data. Untuk memastikan bahwa instrumen ujiannya layak digunakan, harus memenuhi sekitar lima standar yaitu objektivitas, validitas, reliabilitas, sensitivitas, dan fisibilitas. Karena pengukuran adalah tujuan dari pengumpulan data, maka dibutuhkan alat penaksir yang tepat.<sup>67</sup> Instrumen penelitian sebagai alat pengukur karakteristik sosial dan perilaku yang diamati. Setelah faktor-faktor ini diberi definisi operasional, elemen yang harus diukur ditentukan. Petunjuk pada setiap variabel kemudian diubah menjadi pertanyaan atau pernyataan.

Dalam paparan penjelasan diatas, penelitian ini menggunakan instrumen skala likert yang berguna untuk mengukur anggapan, sikap, serta kesan individu atau kelompok terhadap fenomena yang sesuai dengan lingkungan..

##### 1. Skala *Workplace Bullying*

Skala ini menunjukkan bahwa terdapat dua kelompok pernyataan dalam skala, yaitu pernyataan *favorable* dan pernyataan *unfavorable*. Ada aturan tertentu dalam memberikan nilai pada pernyataan yang menguntungkan, di mana jawaban SS (Sangat Sesuai) diberi nilai 4 (empat), jawaban S (Sesuai) diberi nilai 3 (tiga), jawaban TS (Tidak Sesuai) diberi nilai 2 (dua), dan jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) diberi nilai 1 (satu). Sedangkan untuk pernyataan yang tidak menguntungkan, jawaban STS (Sangat Tidak Sesuai) diberi nilai 4 (empat), jawaban TS (Tidak Sesuai) diberi nilai 3 (tiga), jawaban S (Sesuai)

---

<sup>67</sup> Sofyan.S. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif. (2017)

diberi nilai 2 (dua), dan jawaban SS (Sangat Sesuai) diberi nilai 1 (satu).

Indikator dalam skala ini dijelaskan dalam blueprint :

**Tabel 3.2 : Blue print skala Workplace Bullying**

NO	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>UnFavorable</i>	
1.	<i>Person- and work-related bullying</i> (Penindasan yang berhubungan dengan orang dan pekerjaan)	Melakukan tindakan merusak	5,21, 29	1,31	5
		Melakukan tindakan Menekan	7,10	3	3
		Melakukan tindakan Menjatuhkan	2,22	6	3
		Melakukan tindakan Mengancam	13,23	17	3
2.	<i>Physical or psychological intimidation</i> (Intimidasi fisik atau psikologis)	Melakukan tindakan intimidasi	15,24,30	9,12,32	6
		Melakukan tindakan intimidasi fisik	18,25	14	3
3.	<i>Physical Intimidation Bullying</i> (Penindasan Intimidasi Fisik)	Diteriaki rekan kerja	20,26	4	3
		Dituding atau dituduh ( <i>Finger Pointing</i> )	19,27	8	3
		Mendapatkan kekerasan fisik	11,28	16	3
<b>Total</b>			20	12	32

F (Favorable) = pernyataan yang bersifat positif (mendukung) aspek-aspek dalam variabel

UF (Unfavorable) = pernyataan yang tidak mendukung atau tidak memihak objek penelitian

2. Skala *Turnover Intention*

Terdapat pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Skala ini digunakan untuk mengukur workplace bullying dan memiliki indikator sebagaimana yang tertera di bawah ini:

**Tabel 3.3 : Blue print skala *Turnover Intention***

NO	Indikator	Item		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>UnFavorable</i>	
1.	Adanya pemikiran untuk keluar dari perusahaan	33,42	40,44	4
2.	Adanya pemikiran untuk mencari alternatif pekerjaan lain	38,39	36,34	4
3.	Keinginan untuk meninggalkan perusahaan	41,43	37,35	4
Total		6	6	12

F (Favorable) = pernyataan yang bersifat positif (mendukung) aspek-aspek dalam variabel

UF (Unfavorable) = pernyataan yang tidak mendukung atau tidak memihak objek penelitian

## E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

### 1. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses setelah memperoleh data untuk memproses dan memahami data secara sistematis sehingga agar diinterpretasikan dengan baik. Beberapa Langkah analisis data seperti:<sup>68</sup>

1. Mengumpulkan data dalam bentuk laporan perhitungan,
2. mengelompokkan data berdasarkan variabel *workplace bullying* dan *turnover intention*,
3. Mentabulasi data
4. Menyajikan data penelitian untuk setiap variabel
5. Melakukan uji linieritas dan uji regresi sederhana
6. Kesimpulan

### 1. Uji Instrumem

#### a. Uji Validitas

Validitas ialah seberapa jauh kemampuan serta ketepatan alat ukur saat melakukan tugas ukurnya. Alat ukur bisa diartikan mempunyai validitas tinggi apabila memiliki hasil data yang sesuai seperti yang dikehendaki oleh tujuan dilakukannya pengukuran tersebut.

Cara melakukan Uji tersebut adalah dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Untuk memastikan pantas ataupun tidaknya umumnya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi di nilai taraf 0.05 yang mana maksudnya ialah sebuah aitem akan dipandang valid apabila memperoleh nilai korelasi yang signifikan terhadap nilai skor totalnya. Dimana jika lebih besar

---

<sup>68</sup> Saifuddin A. 2008. Metodologi Penelitian,. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. hlm. 197

r hitung daripada r tabel serta memperoleh nilai yang positif maka aitem itu akan dianggap valid, dan sebaliknya, jika lebih kecil r hitung daripada r tabel maka aitem itu akan dianggap tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang dianggap valid belum pasti reliabel. Instrumen yg reliabel ialah instrumen yang dapat dipakai untuk menguji suatu subjek yang serupa serta mendapatkan hasil yang sama. Dalam penelitian ini memakai sebuah rumus korelasi alpha crombach untuk mencari reabilitas instrumen.

## 2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat bahwa apakah data tersebut berdistribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan teknik kolmoogrof-smirnov dengan tarraf signifikasi 0,05 data yg dapat dikatakan berdistribusi normal jikaa signifikan tersebut lebih besar dari 5% atau 0,05. Dalam penelitian ini uji normalisasi menggunakan alat bantu SPSS 16 for windows.

<sup>69</sup>

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan menentukan model regresi. Sebuah model regresi baik harus memiliki pola linear. Menggunakan program SPSS untuk mempermudah perhitungan. Uji linearitas dilakukan dengan memeriksa scatter plot. Sudjana mengatakan bahwa kriteria yang digunakan adalah:<sup>70</sup>

---

<sup>69</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013), hlm. 220.

<sup>70</sup> Sudjana. *Teknik Analisis dan Regresi*. 2003. Bandung: Tarsito

*"Jika titik-titik pada diagram tersebar sekitar garis lurus, maka dugaan bahwa hubungan antara variabel tersebut adalah linear beralasan. Jika titik-titik tersebar sekitar garis lengkung, maka dugaan bahwa hubungan antara variabel tersebut adalah non-linear wajar. Jika terdapat tanda-tanda bahwa titik-titik data tersebar sekitar garis lurus, maka variabel-variabel tersebut memiliki hubungan linear, baik itu linear positif atau negatif. Sebaliknya, jika tidak terdapat tanda-tanda bahwa titik-titik data tersebar sekitar garis lurus, maka variabel-variabel tersebut tidak memiliki hubungan linear."*

### **3. Uji Hipotesis**

#### **a. Uji Regresi linear Sederhana**

Dalam pengujian hipotesis, digunakan analisis regresi sederhana KAA yang dapat dihitung menggunakan rumus berikut:<sup>71</sup>

$$\tilde{Y} = a + bX$$

$\tilde{Y}$  = subjek dalam variabel dependen atau terikat yang diprediksikan

$X$  = subjek dalam variabel independent atau bebas yang mempunyai nilai tertentu

$a$  = harga  $\tilde{Y}$  ketika harga  $X = 0$  atau konstanta.

$b$  = Koefisien arah regresi, yang menunjukkan kenaikan atau penurunan nilai variabel terikat berdasarkan perubahan variabel independen. Arah garis regresi naik jika bermakna positif (+), dan turun jika bermakna negatif (-).

---

<sup>71</sup> Ibid. hal 26-45

Dalam analisis regresi linearitas sederhana ini, variabel-variabel yang akan diteliti yaitu:

Variabel bebas (x) : *workplace bullying*

Variabel terikat (y) : *turnover intention*

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Sementara nilai a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut.

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diteliti

X= variabel bebas

Y= Variabel terikat

Setelah mendapatkan nilai a dan b, nilai tersebut dapat dimasukkan ke dalam persamaan analisis regresi linier sederhana untuk memperoleh informasi tentang perubahan yang terjadi pada variabel Y atau untuk meramalkan nilai Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui. Seperti yang diungkapkan oleh Sudjana, koefisien b adalah koefisien arah regresi linier yang menunjukkan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan satu unit pada variabel X. Jika b memiliki tanda positif, maka terjadi peningkatan pada variabel Y, sedangkan jika b memiliki tanda negatif, terjadi

penurunan pada variabel Y. Untuk mempermudah perhitungan pada penelitian ini, penulis menggunakan program SPSS 20.0 untuk Windows.<sup>72</sup>

b. Koefisien Regresi (Uji t)

Pengujian koefisien regresi digunakan untuk mengevaluasi apakah model regresi yang digunakan cocok untuk melakukan pengujian hipotesis pada penelitian ini. Selain itu, uji t juga berguna untuk menentukan secara statistik signifikansi dari pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Program SPSS 20.0 untuk Windows digunakan sebagai alat bantu pada penelitian ini.<sup>73</sup> Hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

(H0):  $\beta = 0$ , *workplace bullying* tidak berpengaruh terhadap *turnover intention*.

(H1):  $\beta \neq 0$ , *workplace bullying* berpengaruh terhadap *turnover intention*.

Uji t digunakan untuk menentukan secara statistik signifikansi dari pengaruh setiap variabel bebas terhadap variabel terikat melalui persamaan regresi sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{S_b}$$

Keterangan:

t = uji hipotesis

bi = koefisien regresi

Sb = standar error dari bi

---

<sup>72</sup> Sudjana. *Teknik Analisis dan Regresi*. 2003. Bandung: Tarsito

<sup>73</sup> Ibid. hal 30

Dalam pengujian hipotesis menggunakan uji t, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% atau 0.05 pada taraf signifikansi 95%. Uji statistik t digunakan untuk menguji keberartian koefisien. Setelah mendapatkan nilai statistik t atau  $t_{hitung}$ , kemudian dibandingkan dengan tabel distribusi t dengan derajat kebebasan pembilang 1 dan penyebut  $(n-2)$ , dengan menggunakan baris atas untuk menentukan nilai tabel.

Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak
- Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.